

**Strategi Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT.
Riau Andalan Pulp and Paper Di Kabupaten Pelalawan**

Oleh:

Aprilia Frastica Nainggolan
(vriliafrastica_ng@yahoo.co.id)

Pembimbing: Dr. H. Zaili Rusli SD, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) program is now regarded as one of innovation in improving the welfare of society. This is done by community development activities that are sustainable. In accordance with Local Rule No. 6 year 2012 on Corporate Social Responsibility in Riau Province, there are still many companies that do not carry out its social responsibility to the community. This is because there are many companies who do not understand the importance of CSR as one of the roles in improving the welfare of society. But in PT. Riau Andalan Pulp and Paper is able to demonstrate success in implementing CSR programs, to gain an appreciation in income generation programs receiving communities. The purpose of this research was conducted to determine and analyze strategies for implementation of CSR programs, so that it can serve as guidelines for other companies in carrying out its social responsibility.

In explaining the strategy of implementation at the company's CSR program PT. RAPP, researches used Ellitan theory which includes: Technology Strategy, Innovation Strategy, Operations Strategy. This study used a qualitative descriptive method. Data was collected through interviews, observation, and collection of documents.

The results show that the strategy of implementation of CSR programs in the RAPP is optimal. Since the implementation of the system has been integrated with a good strategy and provide a positive impact on the economic growth of poor beneficiaries.

Key Words: Strategy, CSR programs, PT. Riau Andalan Pulp and Paper

PENDAHULUAN

Pada era ini pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya disingkat menjadi CSR, menjadi perhatian penting bagi sebuah instansi perusahaan. Karena CSR dianggap sebagai inovasi baru dalam pemberdayaan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Secara umum pelaksanaan program CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu tercantum didalam pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007. Dalam pasal tersebut diatur bahwa:

- a. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan *corporate social responsibility* (CSR).
- b. Pasal 74 ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan

diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- c. Pasal 74 ayat (3) Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Pasal 74 ayat (4) Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Hal yang mendasari pentingnya pelaksanaan program CSR ini untuk dilaksanakan adalah untuk mewujudkan tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup setiap individu melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat itu sendiri memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development* dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis. Melalui upaya pemberdayaan, warga masyarakat didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal serta terlibat secara penuh dalam mekanisme produksi, ekonomi, sosial dan ekologinya.

Masalah baru yang timbul saat ini adalah mengenai pemahaman CSR bagi sebuah perusahaan diartikan hanya sekedar menjalankan sebuah kewajiban berdasarkan ketentuan dalam UU No. 40 tahun 2007. Sehingga perusahaan hanya tahu bahwa program yang dijalankan tersebut sebagai sebuah kewajiban saja, tanpa mengetahui dan memahami esensi dari apa yang disebut dengan CSR.

Permasalahan diatas dapat dilihat berdasarkan kejadian yang terjadi di Kabupaten Pelalawan sebagai objek penelitian saya kali ini. Bahwa masih banyak Industri yang belum menyadari arti penting pelaksanaan CSR itu sendiri. Dimana hanya 25% (*dikutip dari: kabarriau.com*) dari 21 jumlah perusahaan yang terdaftar di Kabupaten Pelalawan menjalankan program CSR, contohnya yaitu: PT. Gandaerah Hendana yang ada di dua kecamatan yakni Ukui dan Kerumutan. Pemuda setempat hanya menerima bantuan perusahaan sebesar Rp 100 ribu perbulan yang dicairkan selama tiga bulan (*dikutip: www.goriau.com*).

Melihat betapa pentingnya pelaksanaan CSR sebagai salah satu program yang dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka demi keberlangsungan program yang berkelanjutan (*sustainability*) diaturlah dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau. Sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal yang bersinergi dengan program Pemerintah Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah

yang telah ditetapkan, maka salah satu perusahaan yang menunjukkan komitmennya terhadap pelaksanaan program CSR yaitu PT. Riau Andalan Pulp And Paper (RAPP) yang dilaksanakan atas dasar Visi dan Misi Perusahaan RAPP yaitu:

- a. Visi: Menjadi salah satu perusahaan terbaik yang mempraktikkan kepedulian sosial di Asia.
- b. Misi:
 1. Memberdayakan ekonomi masyarakat setempat atas dasar peningkatan partisipasi masyarakat.
 2. Membangun kemitraan dan hubungan yang lebih baik antara perusahaan, masyarakat setempat dan masyarakat yang lebih luas.

Sehingga dengan keberhasilan yang dicapai dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan lain yang ada di Pelalawan dalam menerapkan CSR yang menjadi salah satu inovasi dalam pemberdayaan masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan itu dapat dilihat dari fenomena yang terjadi, diantaranya yaitu:

- a. Memperoleh berbagai penghargaan atas pelaksanaan program CSR yang sudah dilaksanakan. Penghargaan yang diterima oleh RAPP diantaranya yaitu:
 1. Pada tahun 2010 Indonesia Green Award memberikan penghargaan

kepada *Asia Pacific Resources International Limited (APRIL)* induk perusahaan PT. RAPP untuk kategori *Golden Green Manufacture* dan kategori *Silver Green CSR*.

2. Kemudian pada tahun 2011 PT.RAPP menerima penghargaan *CSR for Sustainability Awards 2011* karena telah berhasil menerapkan sistem pertanian terpadu yang memberikan *multiplier effect* kepada kondisi ekonomi dan kelembagaan sosial masyarakat di Riau.

b. Peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang didapat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari beberapa program yang telah dilaksanakan. Contohnya seperti: Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dalam penyelenggaraan program sistem pertanian terpadu adalah: 1-2 juta.

A. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh PT. RAPP?
2. Apa saja faktor pendukung terhadap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di PT.RAPP?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisa keberhasilan penerapan strategi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan oleh PT. RAPP
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisa apa saja faktor yang mendukung terhadap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di PT. RAPP.
2. Manfaat Penelitian
 1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai:
 - a. Untuk pengembangan ilmu khususnya manajemen strategis dalam organisasi dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* di PT.RAPP.
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam penelitian yang sejenis bagi peneliti lain yang tertarik dalam kajian bidang ilmu yang sama, dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya
 2. Secara Praktis dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi terhadap instansi perusahaan maupun pemerintah dalam mengambil sebuah keputusan yang baik, terkait dengan pelaksanaan program *CSR* demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana strategi pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan oleh PT. RAPP CSR tersebut. Sehingga peneliti ingin membuat judul penelitian sebagai “Strategi Pelaksanaan Program *Coporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di Kabupaten Pelalawan“.

METODE

Dalam menganalisis data pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif, dengan menjelaskan kenyataan yang ada dan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

HASIL

Pada bab ini penulis akan mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana strategi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper dan apa saja faktor pendukung keberhasilan terhadap pelaksanaan program CSR.

A. Strategi Program *Coporate Social Responsibility* (CSR)

1) Strategi Teknologi

Menurut Ellitan strategi teknologi merupakan penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi memerlukan sumberdaya baru untuk menambah manfaat dari aktivitas organisasi atau

perusahaan. Teknologi merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi organisasi atau perusahaan saat ini. Teknologi akan dirasakan sebagai tantangan jika organisasi tidak tahu bagaimana menggunakan teknologi dan mengelolanya secara strategik. Jika teknologi dikelola dengan baik sejak fase rencana adopsi sampai dengan implementasinya, teknologi akan memberikan manfaat dan peluang secara strategik dalam jangka panjang.

Begitu juga dengan yang dilakukan oleh PT. RAPP memandang bahwa pemanfaatan bidang teknologi sangat membantu dalam kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam pelaksanaan program CSR. Melihat pelaksanaan strategi teknologi dalam penerapan program CSR yang dilaksanakan oleh PT. RAPP, terbagi menjadi dua bagian yaitu: strategi teknologi dalam manajemen dan dalam teknis pelaksanaan program.

1. Manajemen:

Dalam pemanfaatan teknologi terhadap program CSR, perusahaan memiliki sistem sendiri, yaitu sistem SAP (*System Aplication and Product*). Sistem SAP (*System Aplication and Product*) ini sistem yang mengintegrasikan sistem yang akan berubah secara otomatis baik itu penambahan data maupun pengurangan data yang sudah berkaitan dengan modul. Sehingga mempermudah kelancaran akses program.

2. Teknis pelaksanaan program:
Secara teknis, pemanfaatan bidang teknologi diaplikasikan pada program sistem pertanian terpadu dikenal juga dengan istilah *Integrated Farming System* (IFS). Dimana pada pelaksanaannya, program ini memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan, dengan penerapan *Zero- Waste*.

2) Strategi Inovasi

Menurut Ellitan inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi organisasi atau perusahaan akan mati. Organisasi atau perusahaan yang melakukan inovasi secara terus-menerus akan mendapatkan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Keberhasilan strategi inovasi yang dilakukan tergantung pada budaya organisasi atau perusahaan.

Strategi Inovasi juga digunakan dalam pelaksanaan program CSR. Dimana perusahaan selalu berupaya untuk menciptakan program-program yang inovatif demi perkembangan pelaksanaan program CSR, seperti contohnya pembuatan sirup dari buah bakau. Berikut dibawah ini salah satu contoh hasil kegiatan inovasi dari pelaksanaan program CSR:

Gambar 1.1



Sumber: Pribadi, 2014

3) Strategi Operasi

Ellitan memandang strategi operasi atau manufaktur sebagai kekuatan manufaktur yang efektif sebagai satu senjata kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Strategi manufaktur yang diimplementasikan akan mempengaruhi tujuan dan strategi perusahaan dan memungkinkan fungsi-fungsi manufaktur untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing kompetitif, yaitu meliputi: biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman.

PT. RAPP dalam menjalankan program CSRnya berdasarkan tahapan-tahapan yang sistematis dan terkontrol. Sehingga program tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi selama dilapangan.

Terealisasinya program-program CSR harus selalu dapat dipertanggung jawabkan oleh perusahaan kepada masyarakat dan pemerintah. Sehingga kegiatan-

kegiatan tersebut tampak nyata dan jelas telah terlaksana berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk Berita Acara kepada masyarakat dan *Annual Report* (Laporan Tahunan) kepada pemerintah.

B. Faktor Pendukung Keberhasilan Program

1) Manajemen

Didalam pelaksanaan program CSR, fungsi manajemen menjadi poin penting dalam mengatur segala aktivitas program. Sehingga sasaran dari sebuah organisasi maupun perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perusahaan menggunakan ISO 26000 SR sebagai pedomannya dalam menjalankan program CSR.

2) Manusia

Agar pelaksanaan program CSR dapat berjalan baik dilapangan, maka perusahaan perlu menyiapkan sumber daya manusia yang cakap dan berkomitmen. Tahapan ini dimulai dengan menyiapkan struktur organisasi formal yang memiliki peran, kewenangan, dan tanggungjawab dalam mengelola kegiatan CSR. Sehingga dengan kejelasan struktur organisasi ini dapat menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan kegiatan

program CSR. Demi menunjang kesiapan sumber daya manusia yang cakap dilapangan, perusahaan juga melakukan pelatihan Bimtek (Bimbingan dan Teknologi) kepada karyawannya.

3) Modal

Biaya dan anggaran tentu saja sangat diperlukan bagi setiap organisasi maupun perusahaan dalam menjalankan sebuah program. Sumber daya *financial* perlu ditetapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa program CSR berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Besarnya alokasi anggaran didasarkan pada besarnya cakupan program CSR. Penyusunan anggaran pertahun didasarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan rembuk desa.

4) Sistem Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi sebagai media pendukung dalam pelaksanaan program CSR. Kejelasan sistem dokumentasi memudahkan para pelaksana program dalam mengevaluasi kegiatan program. Dimana perusahaan akan selalu meninjau secara berkala dan apabila program tersebut diperlukan perubahan maka perlu diubah sehingga kegiatan program dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

5) Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

Komunikasi pelaksanaan kegiatan program CSR dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, memiliki manfaat bagi perusahaan. Dengan terjalannya komunikasi yang baik kepada kelompok pemangku kepentingan yang terkait (masyarakat, pemerintah, pengusaha) akan memudahkan pelaksanaan program itu terwujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan CSR merupakan salah satu inovasi dalam pemberdayaan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya pun dibutuhkan strategi-strategi yang tepat untuk menunjang keberhasilan program CSR itu sendiri. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh PT.RAPP. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa pelaksanaan strategi-strategi yang diterapkan oleh PT. RAPP sudah cukup berhasil karena telah memberikan dampak yang besar bagi masyarakat penerima program. Namun dalam penerapan strategi inovasi masih perlu pengembangan ide-ide yang kreatif agar terwujud program-

program yang unggul dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2. Keberhasilan strategi pelaksanaan program CSR didukung oleh faktor sebagai berikut: Manajemen, Manusia, Modal, Sistem Dokumentasi, Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan. Keterlibatan perusahaan didukung dengan sistem manajemen yang baik dan sumber daya manusia yang memiliki komitmen tinggi dan skill yang sesuai didukung dengan sumber daya finance akan membuat program terlaksana dengan baik. Sistem dokumentasi yang saling terintegrasi akan memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi kegiatan program CSR.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas, peneliti dapat memberi saran bahwa:

1. Diperlukan pendekatan yang lebih harmonis kepada masyarakat demi keberlangsungan program CSR yang telah dilaksanakan, melalui kerjasama yang telah dijalin antara mitra bina dan perusahaan.
2. Dibutuhkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan program CSR, sehingga program-program CSR dapat lebih berkembang. Hal ini tentunya harus didukung oleh *corporate communication* dalam

mempublikasi setiap program-program yang terlaksana agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.

3. Peningkatan peran Pemerintah dalam mengawasi pelaksanaan program CSR. Sehingga perusahaan lain dapat mengimplementasikan program CSR sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan Perda No. 6 tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2012. *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Basri. 2005. *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: BPF
- David, J. Hunger, dkk. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI
- David, R. Fred. 2006. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Ellitan, dkk. 2008. *Manajemen Strategi Operasi: Teori dan Riset Di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Heene, Aime, dkk. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: Refika Aditama
- Irawan, Rasetya. 2009. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad, Suwarsono. 2013. *Manajemen Strategik: Konsep dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Rudito, Bambang. 2013. *CSR: Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains
- Solihin, Ismail. 2011. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Tripomo, Tedjo, dkk. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Udaya, Jusuf, dkk. 2013. *Manajemen Stratejik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*

Corporate Social Responsibility:
Gresik: Fascho Publihing

laksanakan-csr diakses pada:
Kamis, 06 Maret 2014, 7:20:06
PM

Karya Ilmiah

Eny Chairany, *Peran Public Relations Dalam Mempublikasikan Program-program Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Riau Andalan Pulp And Paper*, Universitas Riau, 2008

Romika, *Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru Dalam Memperkecil Angka Pengangguran (Studi Kasus Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)*, Universitas Riau, 2014

Dokumen

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau

Laporan hasil kegiatan pelaksanaan CSR tahun 2013 PT. Riau Andalan Pulp and Paper

Website:

<http://www.aprilasia.com> diakses pada: Kamis, 3 Oktober 2013, 6:57:07 AM

<http://www.detakpelalawan.com>

<http://www.goriau.com>

<http://www.antarafoto.com/bisnis/v1323522001/penghargaan-csr>
diakses pada: Minggu, 27 Oktober 2013, 6:06:50 PM

<http://kabarriau.com/berita/detail/2587/baru-25-persen-perusahaan->